

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis fundamental *cryptocurrency* selama periode 2017 sampai dengan 2022 secara signifikan memengaruhi *cryptocurrency* selama periode tersebut dan melewati masa krisis pandemi COVID 19. Kemajuan teknologi mengakibatkan pergeseran mata uang tradisional menuju digitalisasi. Volume perdagangan dan biaya per transaksi digunakan sebagai variabel independen. *Cryptocurrency* dalam penelitian ini adalah Bitcoin, yang merupakan *cryptocurrency* dengan kapitalisasi pasar terbesar. Data penelitian diambil di situs CoinMarketcap.com dari awal tahun Januari 2017 hingga Desember 2022. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan *software* SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Volume Perdagangan, dan Biaya Per Transaksi berpengaruh signifikan terhadap harga Bitcoin. Ini menyiratkan bahwa *cryptocurrency* dengan harga sangat spekulatif memiliki nilai fundamental yang sama dengan harga saham.

Kata Kunci: Bitcoin, Harga Bitcoin, Volume Perdagangan, Biaya Per Transaksi

ABSTRACT

This research analyzes cryptocurrency fundamentals during 2017 until 2022 significantly affected cryptocurrencies during this period and through the COVID 19 pandemic crisis. Technological advances resulted in the shift of traditional currencies towards digitalization. Trading volume, and transaction fee variables are used as independent variables. The cryptocurrencies in this study are Bitcoin which have biggest market capitalization at the market. The research data was taken on the CoinMarketcap.com website from the beginning of year January 2017 until December 2022. Data were analyzed using multiple linear regression analysis using SPSS software. The results showed that the Trading Volume, and Transaction Fee significant effect on the price of Bitcoin.. This implies that highly speculatively priced cryptocurrencies have the same fundamental value as stock prices.

Keywords: Bitcoin, Price of Bitcoin, Trading Volume, Transaction Fee.